

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang berisikan tentang penjabaran suatu fenomena tertentu yang dibahas secara terperinci untuk menjelaskan fakta yang berhubungan dengan fenomena tersebut, sehingga lebih memahami fakta dibandingkan menjelaskan fakta, penelitian kualitatif juga merupakan sebuah penelitian yang tidak terikat dengan variabel. Menurut Putra (2012: 51) “Selain tidak menguji hipotesis, penelitian kualitatif juga tidak terikat dengan variabel, karena penelitian kualitatif bersifat holistik integratif”.

Menurut Sukmadinata (2011: 73) “Penelitian deskriptif ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan”. Jadi metode pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Deskriptif di mana penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena yang terjadi pada suatu permasalahan yang terjadi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adanya pandemi *COVID-19* membuat pembelajaran dilakukan secara daring sehingga penelitian dilakukan disalah satu rumah orang tua siswa SDN Pancakarya I yang berdekatan dengan sekolah tersebut yang di Jln. Baros Raya, Dusun Baros, RT/RW 010/001, Desa Pancakarya, Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang Jawa Barat, penelitian ini dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan Agustus Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. Subjek Penelitian atau Sumber Data

Penelitian ini melakukan pengambilan subjek dengan 3 orang tua siswa kelas V, 3 Siswa kelas V dan juga 1 Guru kelas V SDN Pancakarya I. Sumber data dalam penelitian kualitatif semua datanya berupa penjelasan. Sumber data dalam penelitian ini didapat dari hasil wawancara yang dilakukan dari orang tua kelas V dan Guru Wali Kelas V SDN Pancakarya I. Setelah dilakukannya wawancara kepada pihak yang terkait atau sumber utama pada penelitian ini peneliti juga melakukan pengambilan data dengan adanya dokumen-dokumen yang dilakukan peneliti pada saat proses pengambilan data.

D. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian merupakan suatu rancangan dalam proses pengambilan data yang akan dilakukan peneliti dalam memperoleh suatu data, dalam prosedur penelitian ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan dalam

memperoleh data karena dalam penelitian kualitatif hanya berfokus pada *instrument* yang berupa data deskriptif, maka dari itu peneliti melakukan tahap persiapan, pelaksanaan, analisis, dan penyusunan. Tahapan-tahapan dalam penelitian kualitatif menurut Moelong (2014: 127) ada tiga yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra- lapangan

Pada tahap pra- lapangan ini, dalam memperoleh suatu data peneliti melakukan tahapan untuk pengambilan data, berikut beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan dalam memperoleh data yaitu: (1) menyusun rancangan penelitian (2) memilih lapangan penelitian (3) memahami latar belakang penelitian (4) meminta izin penelitian (5) menyusun instrumen wawancara (6) memilih sumber data.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap lapangan ini peneliti memperoleh data yang telah dirancang pada tahap pra- lapangan, tahap pra- lapangan memiliki beberapa tahapan yaitu: (1) memasuki lapangan (2) melakukan wawancara kepada sumber data (3) melakukan pengamatan pada saat pengambilan data.

3. Tahap Analisis

Tahapan yang ketiga yaitu tahap analisis di mana peneliti melakukan serangkaian yang telah direncanakan oleh peneliti dengan teknik kualitatif, peneliti melakukan triangulasi data untuk dilakukannya suatu perbandingan kepada semua sumber data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan awal yang harus dilakukan untuk memperoleh suatu data yang harus ditempuh dalam penelitian agar memperoleh suatu data yang tepat dan akurat yang didapatkan secara langsung. Adapun cara untuk memperoleh data dengan melakukan serangkaian sebagai berikut:

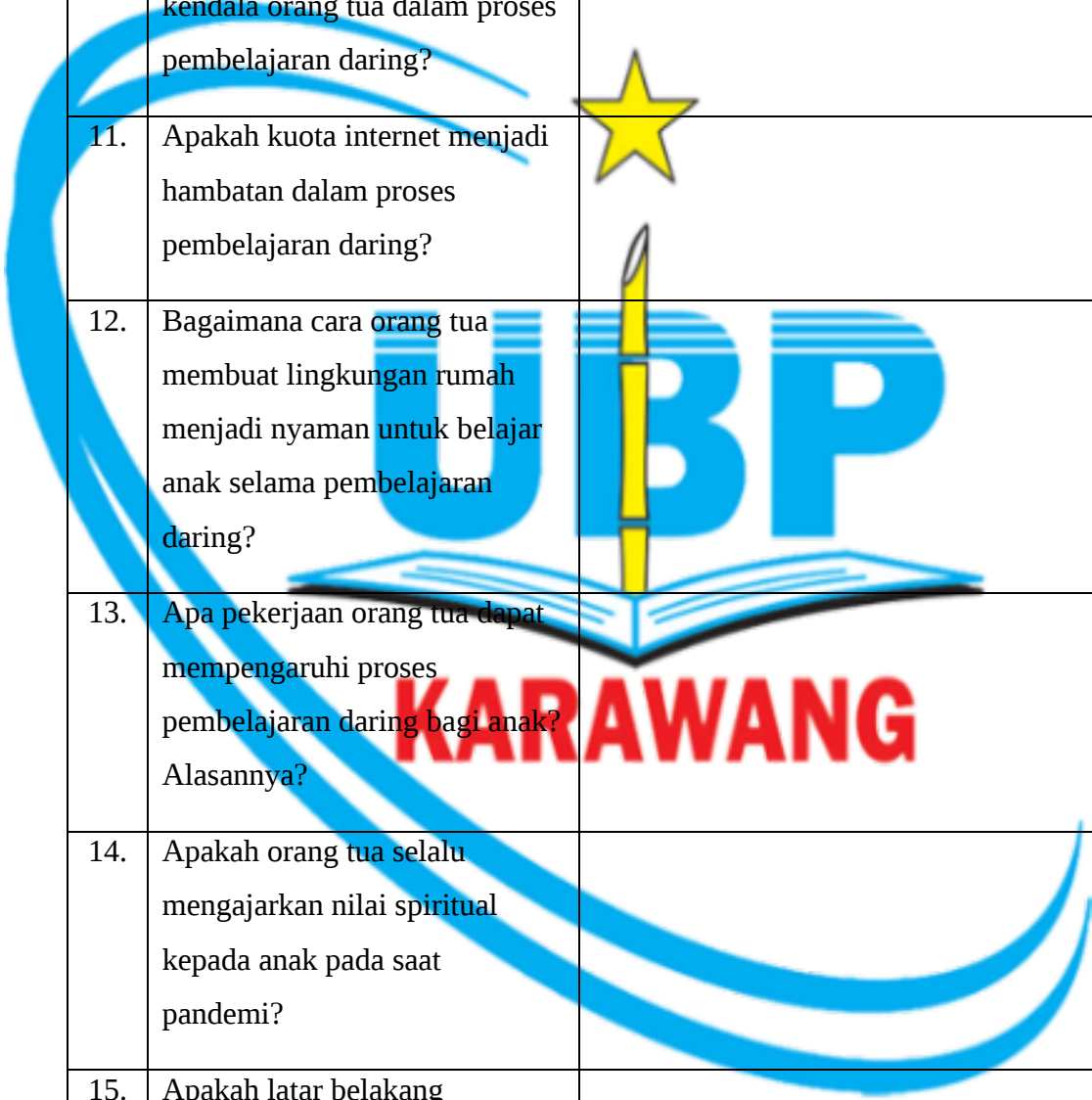
1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk melakukan teknik pengumpulan data untuk memahami suatu fenomena yang memang terjadi sesuai dengan subjek penelitian. Menurut Moelong (2012:186) “Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara untuk melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara secara tersusun mengenai permasalahan yang memang terjadi di kalangan proses pembelajaran terutama dalam kegiatan proses pembelajaran daring.

Wawancara digunakan oleh peneliti yaitu untuk memperoleh data mengenai peran orang tua dalam proses pembelajaran daring kelas V di SDN Pancakarya I. Peneliti melakukan wawancara diantaranya 3 orang tua siswa, 3 siswa dan juga guru kelas V dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur agar peneliti lebih efektif karena diarahakan dengan pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

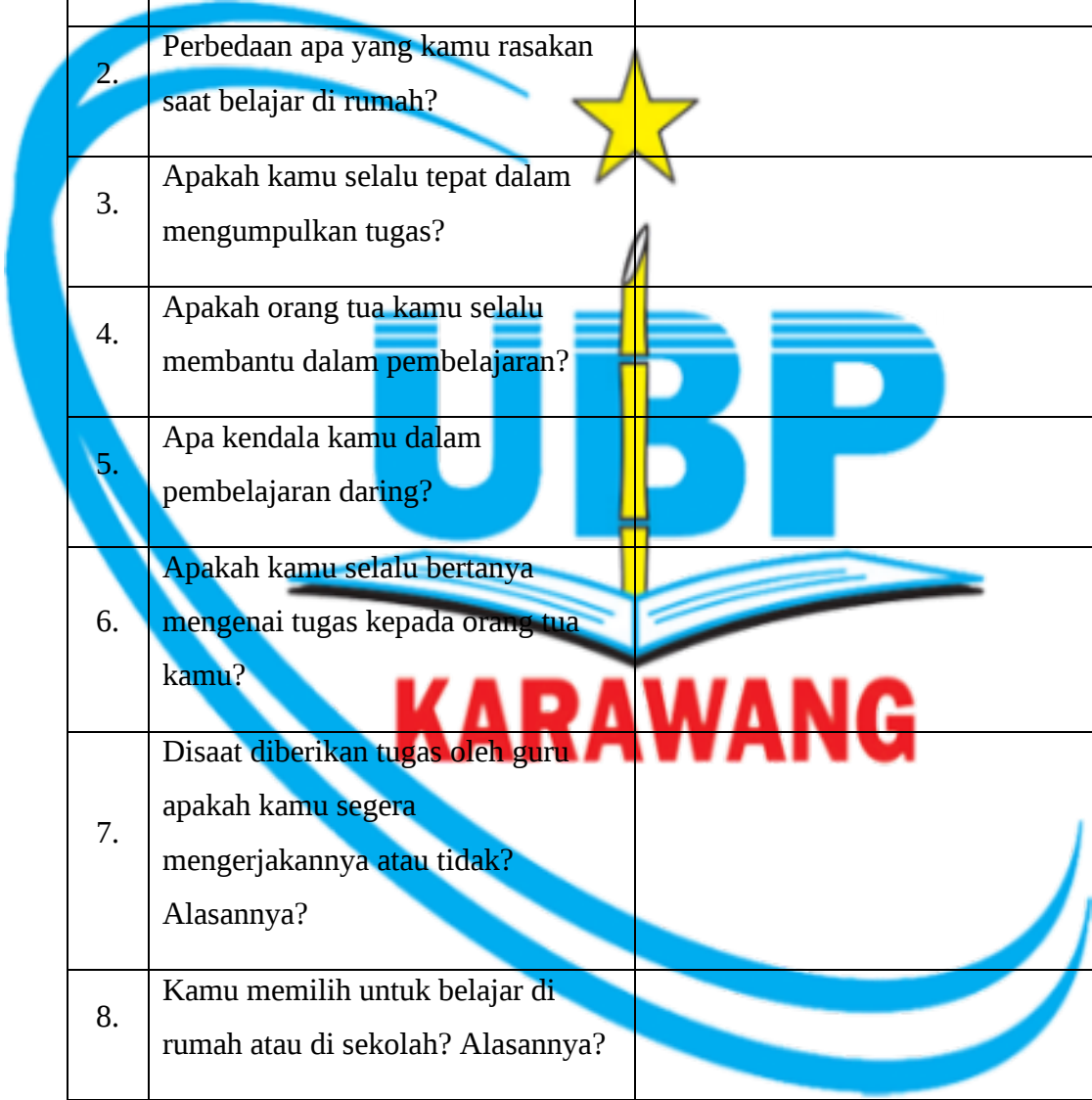
Tabel 3.1 lembar wawancara orang tua

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pembelajaran dilaksanakan secara daring?	
2.	Apa respon orang tua ketika proses pembelajaran diubah menjadi pembelajaran daring?	
3.	Apakah orang tua selalu mendampingi anak ketika proses pembelajaran daring?	
4.	Apakah orang tua selalu memperhatikan tugas sekolah siswa?	
5.	Apakah orang tua suka melibatkan benda-benda disekitar dalam pembelajaran daring?	
6.	Bagaimana respon ibu ketika anak tidak ingin belajar?	
7.	Bagaimana cara orang tua membuat anak tetap belajar meskipun pembelajaran dilakukan daring?	
8.	Apakah orang tua paham setiap pembelajaran yang diberikan guru kepada anak?	

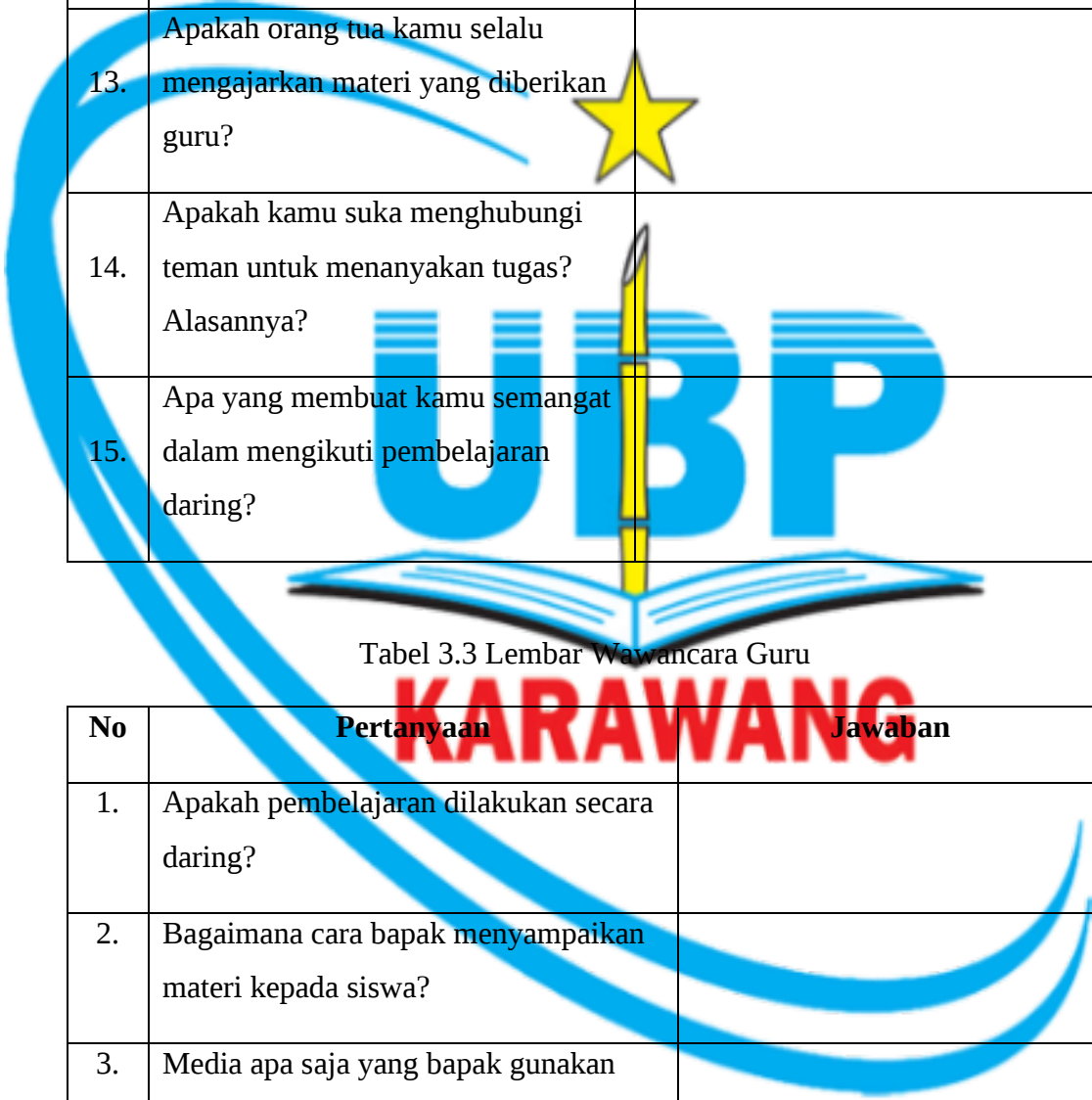


9.	Bagaimana perasaan orang tua pada saat anak tidak paham terhadap materi pembelajaran?	
10.	Apakah handphone menjadi kendala orang tua dalam proses pembelajaran daring?	
11.	Apakah kuota internet menjadi hambatan dalam proses pembelajaran daring?	
12.	Bagaimana cara orang tua membuat lingkungan rumah menjadi nyaman untuk belajar anak selama pembelajaran daring?	
13.	Apa pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring bagi anak? Alasannya?	
14.	Apakah orang tua selalu mengajarkan nilai spiritual kepada anak pada saat pandemi?	
15.	Apakah latar belakang pendidikan orang tua menjadi salah satu faktor dalam membimbing anak dalam pembelajaran daring?	

Tabel 3.2 Lembar Wawancara Siswa



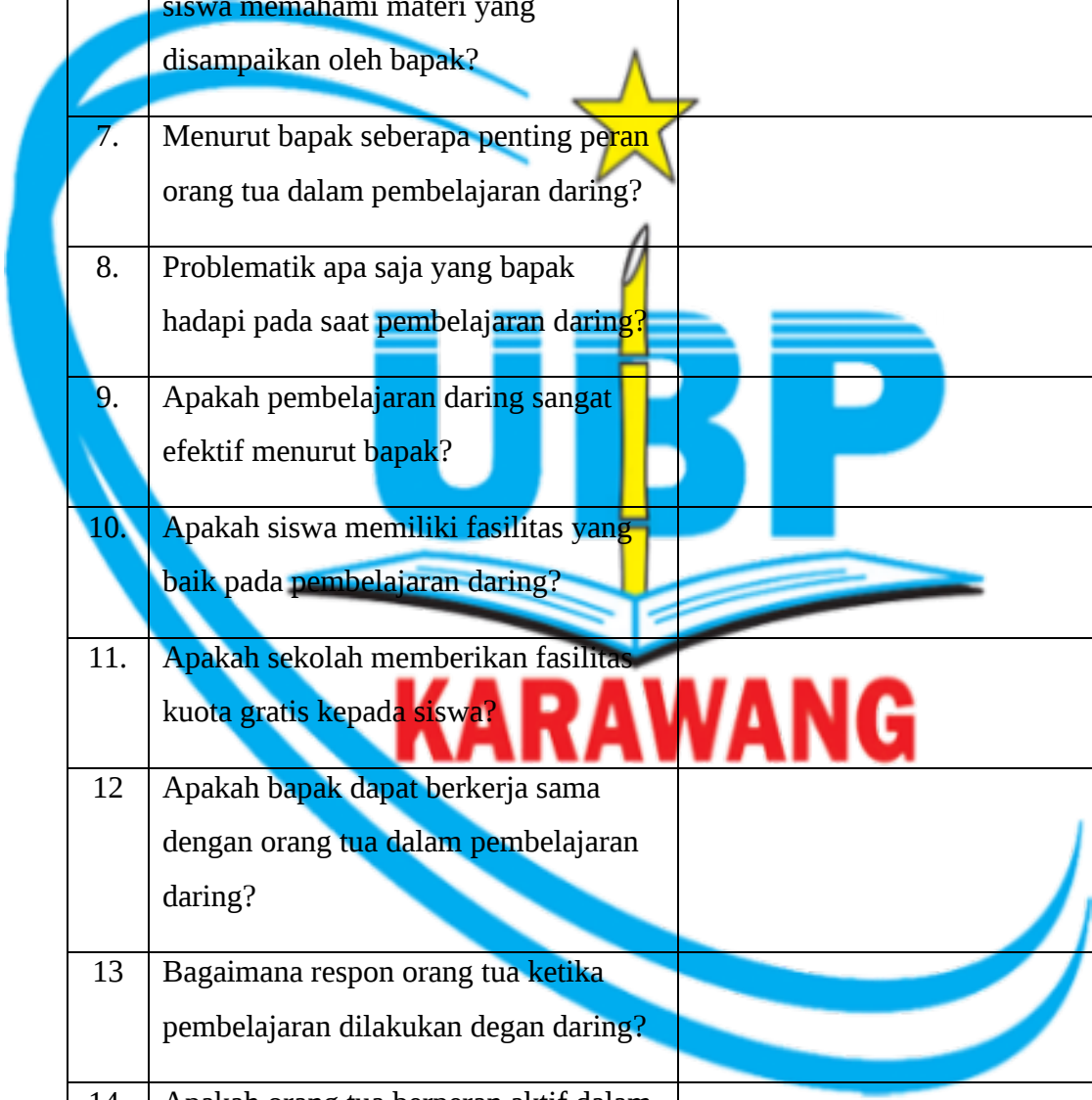
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang belajar daring?	
2.	Perbedaan apa yang kamu rasakan saat belajar di rumah?	
3.	Apakah kamu selalu tepat dalam mengumpulkan tugas?	
4.	Apakah orang tua kamu selalu membantu dalam pembelajaran?	
5.	Apa kendala kamu dalam pembelajaran daring?	
6.	Apakah kamu selalu bertanya mengenai tugas kepada orang tua kamu?	
7.	Disaat diberikan tugas oleh guru apakah kamu segera mengerjakannya atau tidak? Alasannya?	
8.	Kamu memilih untuk belajar di rumah atau di sekolah? Alasannya?	
9.	Apakah kamu memiliki fasilitas dalam proses pembelajaran daring?	
10.	Kegiatan apa saja yang kamu lakukan pada masa pandemi selain kegiatan belajar daring?	



11.	Apakah kamu paham terhadap materi yang diberikan oleh guru?	
12.	Materi apa saja yang menurut kamu sulit? Alasannya?	
13.	Apakah orang tua kamu selalu mengajarkan materi yang diberikan guru?	
14.	Apakah kamu suka menghubungi teman untuk menanyakan tugas? Alasannya?	
15.	Apa yang membuat kamu semangat dalam mengikuti pembelajaran daring?	

Tabel 3.3 Lembar Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pembelajaran dilakukan secara daring?	
2.	Bagaimana cara bapak menyampaikan materi kepada siswa?	
3.	Media apa saja yang bapak gunakan pada saat pembelajaran daring?	
4.	Faktor apa yang membuat kesulitan siswa dalam pembelajaran daring?	



5.	Bagaimana reaksi siswa ketika kurang memahami materi yang disampaikan oleh bapak?	
6.	Upaya apa yang bapak lakukan agar siswa memahami materi yang disampaikan oleh bapak?	
7.	Menurut bapak seberapa penting peran orang tua dalam pembelajaran daring?	
8.	Problematis apa saja yang bapak hadapi pada saat pembelajaran daring?	
9.	Apakah pembelajaran daring sangat efektif menurut bapak?	
10.	Apakah siswa memiliki fasilitas yang baik pada pembelajaran daring?	
11.	Apakah sekolah memberikan fasilitas kuota gratis kepada siswa?	
12.	Apakah bapak dapat berkerjasama dengan orang tua dalam pembelajaran daring?	
13.	Bagaimana respon orang tua ketika pembelajaran dilakukan dengan daring?	
14.	Apakah orang tua berperan aktif dalam kegiatan belajar anaknya pada pembelajaran daring ini?	
15.	Bagaimana latar belakang pendidikan orang tua siswa kelas V?	

16.	Menurut bapak apakah latar belakang pendidikan orang tua menjadi faktor yang mempengaruhi belajar daring siswa kelas V? Alasannya?	
17.	Apakah bapak selalu memberikan pesan-pesan kepada orang tua mengenai peran mereka dalam pembelajaran daring?	
18.	Bagaimana cara bapak memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran daring?	

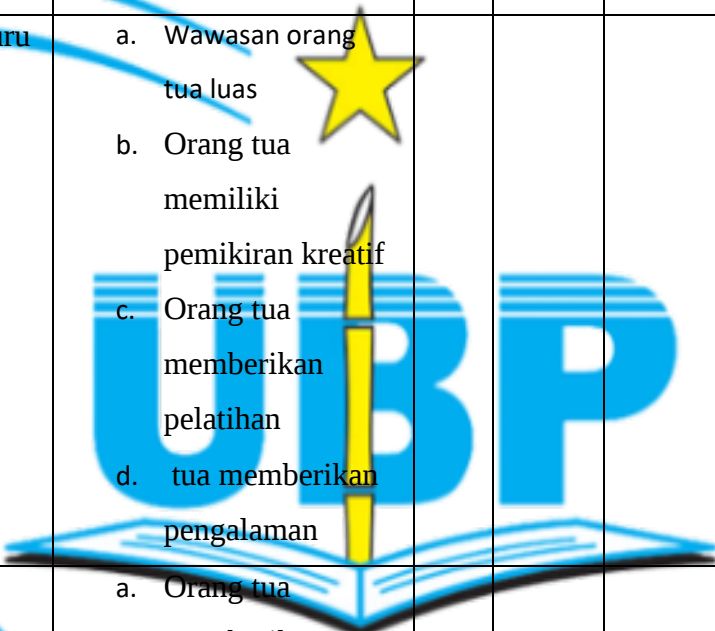
2. Observasi

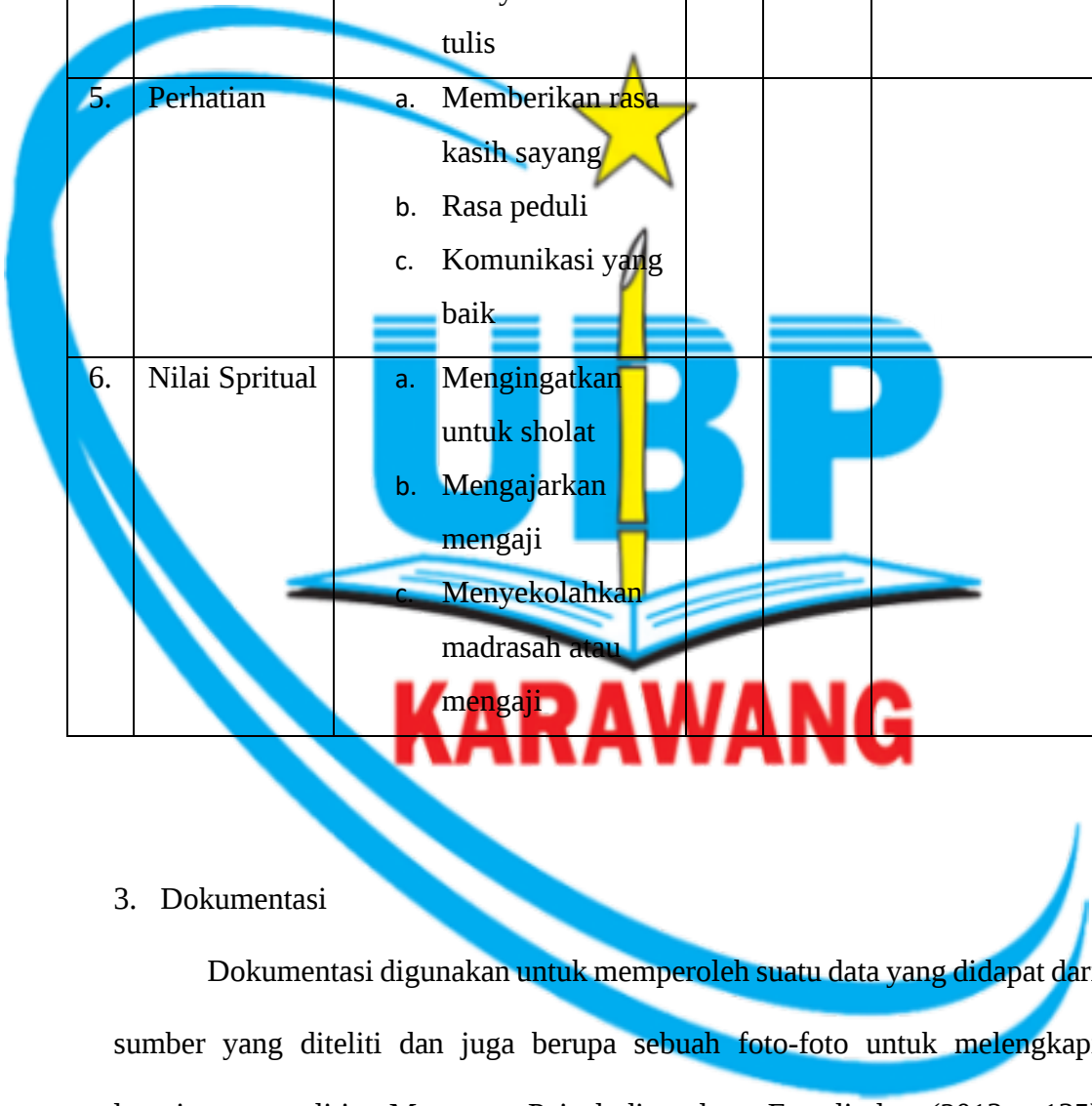
Observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati keadaan lapangan yang akan dilakukannya suatu penelitian, seseorang peneliti diharuskan untuk melakukan observasi langsung agar memperoleh suatu sumber yang memang terjadi di lingkungan yang akan diteliti. Menurut Suhasaputra (2012: 209) observasi adalah suatu proses melihat, mengamati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian non partisipatif atau tidak ikut serta dalam kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan oleh siswa dan juga orang tua SDN Pancakarya I peneliti hanya menjadi pengamat saja didalam lapangan. Adapun jika peneliti ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, hanya terbatas sesuai pada kebutuhan pengumpulan data peneliti. Alat observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan daftar ceklis,

pada penelitian ini peneliti melakukan observasi kegiatan orang tua pada saat kegiatan pembelajaran daring berlangsung.

Tabel 3.4 Lembar Observasi Orang Tua

No	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Sebagai guru	 a. Wawasan orang tua luas b. Orang tua memiliki pemikiran kreatif c. Orang tua memberikan pelatihan d. tua memberikan pengalaman			
2.	Motivator	 a. Orang tua memberikan dukungan dan semangat b. Orang tua memberikan rasa percaya			
3.	Pembimbing	a. Orang tua mengarahkan pada saat belajar b. Orang tua mendampingi kegiatan pembelajaran daring			



4.	Fasilitas	a. Menyediakan handphone b. Menyediakan kuota c. Menyediakan alat tulis			
5.	Perhatian	a. Memberikan rasa kasih sayang b. Rasa peduli c. Komunikasi yang baik			
6.	Nilai Spritual	a. Mengingatn untuk sholat b. Mengajarkan mengaji c. Menyekolahkan madrasah atau mengaji			

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh suatu data yang didapat dari sumber yang diteliti dan juga berupa sebuah foto-foto untuk melengkapi lampiran peneliti. Menurut Paizaludin dan Ermalinda (2013: 135) mengemukakan bahwa:

“Dokumentasi adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen sebagai laporan tertulis dari peristiwa-peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan-penjelasan dan pemikiran-pemikiran, peristiwa itu ditulis dengan kesadaran dan kesengajaan untuk menyiapkan atau meneruskan

keterangan-keterangan peristiwa, dan bila perlu dilengkapi dengan lampiran foto-foto dokumentasi penelitian”.

Dokumentasi merupakan suatu cara bagi peneliti kualitatif untuk memperoleh gambaran dari perspektif subjek melalui media tertulis

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dari hasil penelitian dengan cara mengorganisasikan data dan memilih data mana yang penting dan data yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif perlu diperhatikan dalam kegiatan sebelum ke lapangan, pada saat di lapangan ataupun setelah ke lapangan, dengan menggunakan pengumpulan teknik analisis data dengan triangulasi.

Triangulasi data merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan suatu data yang dilakukan oleh peneliti, triangulasi data suatu cara yang dilakukan dalam memperoleh data dengan berbeda sumber namun dengan teknik yang sama. Menurut Moleong (2012: 330) “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu”.



Gambar 3.1
Triangulasi Data

Miles dan Huberman (2014: 14) mengemukakan bahwa :

“Aktivitas data dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas Dalam analisis meliputi reduksi data, penyajian data (*display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verification*)”.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu cara penyederhanaan dan penggolongan suatu data mentah menjadi suatu data yang dapat bermakna dalam memudahkan peneliti untuk mendapatkan suatu data.

2. Penyajian Data

Penyajian data di mana suatu informasi yang sudah didapat sehingga informasi tersebut dapat tersusun secara sistematis dan dapat dianalisis sesuai tujuan yang diinginkan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu tahapan akhir yang dilakukan dalam analisis data dengan mengumpulkan data, reduksi data, dan penyajian data dengan dilakukan suatu perbandingan satu dengan yang lainnya agar sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini sehingga dapat menarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan.